

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Penggunaan metode demonstrasi berbasis *Predict- Observe- Explain* pada materi pemanasan global dinilai belum efektif. Tujuan pembelajaran yang ditetapkan dalam kegiatan demonstrasi berbasis POE belum tercapai dengan maksimal. Terdapat 2 dari 5 indikator yang ditetapkan tercapai sesuai dengan kriteria, sedangkan tiga indikator lainnya tidak tercapai. 96,7% siswa mencapai KKM yang ditentukan pada indikator ketiga dan kelima, sedangkan hanya 65% siswa yang berhasil mencapai indikator lainnya. Hasil perhitungan indeks Gain adalah sebesar 0,3 yang menunjukkan bahwa peningkatannya rendah, atau dengan kata lain penggunaan metode demonstrasi berbasis *Predict- Observe- Explain* belum memperlihatkan hasil yang signifikan berdasarkan peningkatan indeks Gain dari *pretest* ke *posttest*. Bila dikelompokkan berdasarkan kemampuannya, kemampuan observasi merupakan kemampuan yang paling menonjol dapat dilakukan dengan baik oleh siswa. Kemampuan prediksi dan eksplanasi masih kurang meskipun dapat dilatihkan dengan baik kepada siswa. Hal ini menunjukkan bahwa siswa masih banyak berpusat pada domain observasi (efektivitas level 1), bukan pada domain ide dan gagasan (efektivitas level 2).

Dilihat dari kesesuaian perencanaan dan pelaksanaan demonstrasi berbasis POE, hasilnya sesuai yaitu terdapat 91,25% perencanaan dan tahapan pembelajaran dilaksanakan dengan baik dan sesuai prosedur yang seharusnya. Kegiatan pembelajaran menggunakan metode demonstrasi berbasis *Predict- Observe- Explain* secara umum memperlihatkan hasil yang positif, baik untuk efektivitas berdasarkan tercapainya tujuan pembelajaran maupun kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan. Penilaian terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh observer juga menunjukkan perolehan nilai kategori baik untuk kegiatan pembelajaran yang dilakukan selama dua kali pertemuan.

Berdasarkan hasil wawancara pada beberapa siswa dan guru, penggunaan metode demonstrasi berbasis POE mampu membuat siswa antusias dan tertarik pada pembelajaran. Metode demonstrasi berbasis POE juga dapat menjadi

apersepsi yang baik di awal pembelajaran. Selain itu penggunaan metode demonstrasi berbasis POE membuat siswa jauh lebih mengingat apa yang mereka amati dan dapat membantu memahami konsep pemanasan global lebih jelas. Penggunaan metode demonstrasi berbasis POE juga membantu siswa mengembangkan kemampuan prediksi dan eksplanasi yang dirasa kurang dikembangkan dalam pembelajaran dengan metode yang biasa digunakan oleh sekolah. Meskipun dalam pelaksanaannya masih perlu ada peningkatan dalam pengembangan alat. Kekurangan penggunaan metode demonstrasi berbasis POE berpusat pada pengembangan alat dan strategi yang dilakukan guru dalam pelaksanaan di lapangan. Alat yang kurang proporsional mengakibatkan tidak semua siswa mengikuti kegiatan dan dapat berakibat pada tidak efektifnya kegiatan demonstrasi berbasis POE untuk mencapai tujuan yang diharapkan

B. Implikasi dan Rekomendasi

Berdasarkan temuan-temuan dari penelitian yang dilakukan ternyata metode demonstrasi berbasis POE berperan baik dalam mencapai tujuan pembelajaran dan dapat melatih kemampuan prediksi, observasi, dan eksplanasi dengan baik serta membuat pembelajaran lebih menarik sehingga siswa merasakan suasana yang berbeda saat belajar. Selain itu, metode demonstrasi berbasis POE juga dapat membuat siswa lebih fokus pada proses pembelajaran. Oleh karena itu, metode demonstrasi berbasis POE dapat dijadikan solusi, untuk dilakukan dalam proses pembelajaran dalam rangka melatih kemampuan siswa, seperti prediksi, observasi, dan eksplanasi. selain itu metode demonstrasi berbasis POE juga dapat dijadikan solusi untuk mengganti kegiatan praktikum pada materi-materi sejenis, dan menumbuhkan antusias siswa dalam melakukan kegiatan-kegiatan *hands-On* dan *minds-On* dalam pembelajaran. Akan tetapi perlu diperhatikan beberapa hal dalam penggunaannya, diantaranya berkaitan dengan waktu pengamatan, pengondisian kelas dan kejelasan tampilan dan media untuk demonstrasi lainnya yang digunakan. Metode demonstrasi berbasis POE juga masih sedikit kurang dalam melatih prediksi dan eksplanasi, jadi diperlukan penekanan yang mendalam pada kedua kemampuan tersebut.

Hal lain yang perlu diperhatikan adalah bagaimana siswa diminta untuk menggunakan ide dan gagasannya dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Untuk dapat memperoleh level efektivitas yang lebih tinggi, sebaiknya siswa diminta atau diberi kesempatan untuk menentukan sendiri hal-hal yang perlu diamati atau diberi kesempatan untuk mengembangkan proses prediksi, observasi dan eksplanasi pada perlakuan (kegiatan) yang berbeda. Hal ini bisa dengan pengembangan pertanyaan pada lembar isian siswa atau kegiatan yang secara langsung diminta oleh guru untuk dilakukan. Semakin tinggi level efektivitas yang bisa dicapai, semakin baik keseimbangan antara kemampuan prediksi, observasi dan eksplanasinya.

Skripsi ini pun disadari masih terdapat banyak kekurangan terutama dalam kegiatan penelitian menyangkut rancangan penelitian yang dilakukan. Saran yang dapat diberikan adalah pembuatan *dum* ekologi dapat dibuat lebih besar atau dalam jumlah yang cukup dan memungkinkan digunakan secara berkelompok. Penyesuaian waktu pembelajaran di atur sehingga tidak berhimpit dengan waktu *tour* siswa, lebih baik *tour* dilakukan saat akhir tahun ajaran sehingga tidak mengganggu waktu belajar siswa dikelas. Penguatan konsep dalam pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi berbasis POE sangat diperlukan sehingga dapat membantu siswa untuk memaknai hasil percobaan menjadi sebuah konsep.

Penelitian ini dilakukan terhadap sejumlah siswa dalam satu kelas. Saat pelaksanaan kegiatan pembelajaran, jumlah siswa yang mengikuti pembelajaran pada pertemuan pertama dan kedua berbeda sehingga banyak data yang tidak lengkap dan akhirnya tidak terpakai. Lebih baik jika sampel yang diambil lebih dari satu kelas, untuk menghindari terjadinya kekurangan data walaupun tidak salah jika data yang digunakan sedikit jumlahnya apabila metode penelitian yang digunakan sudah baik dan benar.

Beberapa instrument yang digunakan dalam penelitian seperti lembar observasi, lembar isian siswa, dan kuesioner masih belum merata dalam komposisi tiga kategori kemampuan yaitu prediksi, observasi, dan eksplanasi. Lembar observasi perlu dikembangkan dalam level efektivitas, sehingga gambaran efektivitas jauh lebih luas dan mendalam. Komposisi pernyataan pada kuesioner

akan lebih baik jika jumlahnya sama dalam setiap kemampuan, baik prediksi, observasi, dan eksplanasi. Hal ini memerlukan juga pengembangan kegiatan pada ketiga kemampuan yang akan dinilai. Hal ini akan lebih memudahkan untuk menentukan kemunculan kemampuan yang satu bila dibandingkan dengan kemampuan lainnya.